

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang Apakah terdapat pengaruh model *Team Assisted Individualization* dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Pusaka 1, Jl. Pahlawan Revolusi No 89, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan berdasarkan survey awal, motivasi belajar kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan masih rendah. Hal ini disebabkan pemilihan model pembelajaran oleh guru kurang tepat sehingga kurang memotivasi siswa dalam belajar.

Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu bulan Maret sampai bulan April 2017. Waktu ini merupakan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat memfokuskan pada penelitian dan mempermudah jalannya penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Percobaan atau disebut juga eksperimen (dari Bahasa Latin: *experiri* yang berarti menguji coba) adalah suatu set tindakan dan pengamatan, yang dilakukan untuk mengecek atau menyalahkan hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala. Dalam penelitian ini, sebab dari suatu gejala akan diuji untuk mengetahui apakah sebab (variabel bebas) tersebut memengaruhi akibat (variabel terikat). Penelitian ini banyak digunakan untuk memperoleh pengetahuan dalam bidang ilmu alam dan psikologi sosial.⁵⁰ pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest- Only Control Design*.⁵¹

⁵⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/Percobaan>, Diakses tanggal 2 Januari 2017

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 85

Tabel III.1**Desain Penelitian *Posttest- Only Control Design***

Kelompok (K)	Pretest	Treatment	Posttest
(K) E	O1	X1	O2
(K) K	O3	X2	O4

Keterangan:

O1 : Pretest kelas eksperimen

O2 : Posttest kelas eksperimen

O3 : Pretest kelas kontrol

O4 : Posttest kelas control

X1 : perlakuan dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization*

X2 : perlakuan dengan menggunakan model *Discovery Learning*

Desain penelitian ini terdiri dari satu kelompok kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan jurusan Akuntansi. Yang membedakan adalah Kelas eksperimen menggunakan model *Team Assisted Individualization* dan kelas control menggunakan model *Discovery Learning*. Kelompok ini memiliki tingkatan yang sama dan diberikan materi yang sama. Dari perbedaan perlakuan ini akan dilihat perbedaan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen menggunakan *Team Assisted Individualization* dengan kelas

kontrol dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Pada akhir penelitian, kedua kelompok ini akan diberikan tes akhir yang sama untuk mengukur motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi Keuangan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian adalah siswa SMK PUSAKA 1 Jakarta jurusan Akuntansi sebanyak 245 orang dan populasi terjangkau yang diambil adalah siswa kelas XI Akuntansi sebanyak 80 orang.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* atau sampel acak berkelompok, dimana pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*⁵².

Berdasarkan kriteria table *Isaac & Michael*, kesalahan sampling atau sampling error 5% dengan data sebanyak 80 adalah . Maka sampel yang peneliti ambil dari populasi terjangkau sebanyak 72 siswa.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 94

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi.

1. *Model Team Assisted Individualization*

a. Definisi Konseptual

Model Team Assisted Individualization dapat diartikan kelompok yang membantu secara individu atau mengkombinasikan antara pembelajaran kooperatif dengan pengajaran individual. Model pembelajaran kooperatif ini merupakan pembelajaran kooperatif yang pada pelaksanaannya dengan cara membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen dalam kemampuan akademik yang dimiliki oleh siswa.

b. Definisi Operasional

Model Team Assisted Individualization memiliki delapan komponen utama pembelajaran, yakni: kelompok (teams), tes awal (placement test), kreatifitas siswa (student creative), kelompok belajar (team study), (penilaian kelompok (team scores), tes berdasarkan fakta (facts test), pemberian materi oleh guru (whole class units).

c. Langkah-langkah model *Team Assisted Individualization*

6) Team (kelompok)

Peserta didik dikelompokkan dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang peserta didik dengan kemampuan yang berbeda.

7) Tes Penempatan

8) Peserta didik diberi pre tes di awal pertemuan, kemudian peserta didik ditempatkan sesuai dengan nilai yang didapatkan dalam tes, sehingga didapatkan anggota yang heterogen (memiliki kemampuan berbeda) dalam kelompok.

9) Langkah-langkah Pembelajaran.

f) Diawali dengan pengenalan konsep oleh guru dalam mengajar secara kelompok (diskusi singkat) dan memberikan langkah langkah cara menyelesaikan masalah atau soal.

g) Pemberian tes keterampilan yang terdiri dari 10 soal.

h) Pemberian tes formatif yang terdiri dari dua paket soal, tes formatif A dan tes formatif B, masing-masing terdiri dari 8 soal.

i) Pemberian tes keseluruhan yang terdiri dari 10 soal.

j) Pembahasan untuk tes keterampilan, tes formatif, dan tes keseluruhan.

10) Belajar Kelompok

Berdasarkan tes penempatan, guru mengajarkan pelajaran pertama, kemudian peserta didik bekerja pada kelompok

mereka masing masing. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- i) Peserta didik berpasangan atau bertiga dengan anggota kelompok mereka.
- j) Peserta didik diberi Lembar Kerja Siswa (LKS) pembelajaran yang disiapkan guru untuk diskusi sebagai pemahaman konsep.
- k) materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan bertanya pada teman sekelompok atau guru untuk minta bantuan jika mengalami kesulitan. Selanjutnya dimulai dengan tes pertama yaitu tes keterampilan.
- l) Masing-masing peserta didik dengan kemampuannya sendiri mengerjakan 3 soal tes keterampilan yang pertama, bila sudah selesai, peserta didik boleh melanjutkan 3 soal berikutnya. Begitu sudah selesai baru melanjutkan 4 soal terakhir. Peserta didik yang mengalami kesulitan bisa meminta bantuan pada teman sekelompoknya sebelum meminta bantuan guru.
- m) Apabila sudah bisa menyelesaikan soal tes keterampilan dengan benar, peserta didik bisa melanjutkan mengerjakan tes formatif A yang terdiri dari 8 soal. Dalam tes ini peserta didik juga bekerja sendiri-sendiri dulu sampai selesai. Jika

peserta didik dapat mengerjakan 6 soal dengan benar, maka peserta didik tersebut bisa mengambil soal tes keseluruhan. Jika peserta didik tidak bisa menjawab 6 soal dengan benar, guru merespon dan menampung semua masalah yang dimiliki peserta didik. Guru boleh menyuruh peserta didik untuk bekerja kembali pada nomor-nomor soal tes keterampilan dan kemudian mengambil soal tes formatif B, yaitu 8 soal kedua yang isi dan tingkat kesulitannya sebanding dengan tes formatif A. Selanjutnya peserta didik boleh melanjutkan ke tes keseluruhan. Peserta didik tidak boleh mengambil soal tes keseluruhan sebelum dia bisa menyelesaikan tes formatif dengan kelompoknya.

- n) Peserta didik kemudian mengikuti tes keseluruhan. Tes ini merupakan tes terakhir dalam model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization*, yang terdiri dari 10 soal. Di sini peserta didik juga bekerja secara individu dulu sampai selesai. Setelah selesai baru bisa berdiskusi dengan kelompoknya. Setelah tes keseluruhan ini selesai kemudian dilakukan pembahasan dan penilaian bersama antara guru dan peserta didik.
- o) Penilaian kelompok

Pada akhir pertemuan, guru menghitung nilai dari masing-masing kelompok. Nilai ini berdasarkan pada jumlah rata-rata dari anggota masing-masing kelompok dan ketelitian dari tes keseluruhan. Kriteria pemberian predikat berdasarkan kemampuan kelompok. Kelompok dengan kemampuan bagus diberi predikat *Super Team*, kelompok dengan kemampuan sedang diberi predikat *Great Team*, kelompok dengan kemampuan kurang diberi predikat *Good Team*. Pemberian predikat ini bertujuan untuk memotivasi dan member semangat kepada masing-masing kelompok agar pada pembelajaran selanjutnya mau berusaha untuk melakukan yang lebih baik lagi.

p) Mengajar kelompok

Setiap pertemuan guru mengajar 10 sampai 15 menit untuk dua atau tiga kelompok yang mempunyai nilai yang sama. Guru menggunakan konsep belajar yang diprogramkan atau direncanakan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memperkenalkankonsep utama pada peserta didik. Pembelajaran dibuat untuk membantu peserta didik agar mengerti dan memahami hubungan antara matematika yang mereka pelajari dengan masalah kehidupan nyata. Ketika guru sedang mengajar dalam suatu kelompok, peserta didik lain melanjutkan bekerja

dalam kelompok mereka sendiri dengan kemampuan individu masing-masing.

2. Motivasi Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan dan keinginan belajar untuk mengembangkan kemampuan kognitif guna untuk mencapai prestasi belajar serta meraih cita-cita.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dapat diukur melalui memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, dan menyimpulkan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat penelitian pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Suharsimi, 2002:126). Untuk memudahkan dan memperlancar penelitian, peneliti menggunakan alat yang biasa disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan pekerjaan lebih baik. dalam arti lebih cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 1998:151). Instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu pedoman observasi, angket, catatan lapangan atau dokumen.

a. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Tabel III.2.

Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas

Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Tahapan		Aktivitas Siswa	Pertemuan			
				1	2	3	4
1.	Pra-instruksio nal	a. Preparasi	Siswa menjawab salam guru				
			Siswa hadir pada saat pembelajaran				
			Siswa menjawab pembelajaran yang sudah berlalu dan yang akan dipelajari				
		b. Introduksi	Siswa memahami tujuan pembelajaran				
			Siswa memahami apersepsi yang disampaikan oleh guru				
			Siswa merasa termotivasi untuk belajar				
2.	Instruksio nal	a. Organisasi siswa belajar	Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru				

			Siswa dibagi menjadi kelompok kecil (heterogen) terdiri dari 4 orang siswa untuk duduk dalam kelompok				
			Siswa mendiskusikan soal tes awal bersama kelompoknya				
		b. Presentasi	Siswa menyajikan hasil diskusi/presentasi				
			Siswa memperhatikan arahan guru selama presentasi di depan kelas				
3.	Evaluasi dan tindak lanjut	a. Konklusi	Siswa membuat kesimpulan pelajaran				
		b. Evaluasi	Siswa mengerjakan tes				
			Siswa memperoleh informasi mengenai pembelajaran selanjutnya				

- b. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket digunakan untuk mengukur Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PUSAKA 1 Jakarta setelah penerapan model *Team Assisted Individualization*. Penyusunan angket pada penelitian ini adalah dengan menjabarkan setiap variable penelitian ke dalam indikator – indikator yang akan diukur. Dari indikator akan dijabarkan menjadi butir – butir pernyataan.

Tabel III.3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun kisi-kisi angket Motivasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel III.4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	Nomor	
	Positif (+)	Negatif (-)

Adanya hasrat dan keinginan berhasil	23, 19, 18	2, 10, 32
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1, 11, 24	40, 3, 25
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	12, 20, 26	13, 33, 4
Adanya penghargaan dalam belajar	14, 27, 34	5, 21, 35
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6, 15, 28, 36	7, 22, 29, 37
Adanya lingkungan yang kondusif	8, 16, 30, 38	9, 17, 31, 39

4. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian berupa tes esai yang diberikan harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas. Instrumen akan diuji coba kepada kedua kelompok yang tidak termasuk sampel tetapi masih masuk kedalam populasi.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.⁵³ Untuk mengetahui instrumen motivasi belajar pada penelitian ini, maka diadakan uji

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006), hal 168

validitas yaitu dengan menguji cobakan instrumen penelitian sebelum data sebenarnya dikumpulkan. Validitas yang digunakan adalah validitas butir soal dengan menggunakan rumus *product moment* dengan angka kasar:⁵⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : jumlah responden

X : skor item

Y : skor total

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁵⁵ Pengujian reliabilitas akan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*.⁵⁶

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 87

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal 178

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 365

k : banyaknya butir pertanyaan valid

$\sum S_i^2$: jumlah varians skor setiap item

S_t^2 : varians skor total

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan statistik dan membandingkan motivasi belajar siswa di kelas control dan di kelas eksperimen. Perhitungan statistik meliputi uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak besar)

Apabila hasil perhitungan L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini, perhitungan homogenitas menggunakan rumus uji-F pada taraf signifikasn 0,05, yaitu sebagai berikut:⁵⁷

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Bila hasil dari perhitungan uji-F (F_{hitung}) lebih kecil dari F_{tabel} , maka data tersebut homogen.

2. Uji Hipotesis

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. H_1 diterima.⁵⁸

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{dengan } s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : harga t hitung

⁵⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal 250

⁵⁸ *Ibid.*, hal 239

$\bar{X}_1$: nilai rata-rata hitung data kelas eksperimen

$\bar{X}_2$: nilai rata-rata hitung data kelas kontrol

s_1^2 : varians data kelas eksperimen

s_2^2 : varians data kelas kontrol

s_{gab} : simpangan baku kedua kelompok

n_1 : jumlah siswa pada kelompok eksperimen

n_2 : jumlah siswa pada kelompok kontrol

3. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model *Team Assisted Individualization* terhadap Motivasi belajar siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh model *Team Assisted Individualization* terhadap Motivasi belajar siswa.

μ_1 : Rata-rata kemampuan motivasi belajar siswa yang diajarkan pada kelas eksperimen menggunakan model *Team Assisted Individualization*.

μ_2 : Rata-rata motivasi belajar siswa yang diajarkan pada kelas kontrol